



## INTISARI

Kota Lama Semarang yang terletak di bagian utara Kota Semarang dahulu memiliki peranan penting terhadap perkembangan kota karena kawasan ini pernah menjadi pusat Kota Semarang. Seiring berjalan waktu, Kawasan Kota Lama mengalami penurunan fungsi dan ditinggalkan oleh penghuninya. Untuk menghidupkan kembali Kota Lama, Pemerintah Kota Semarang mulai merevitalisasi kawasan pada tahun 1993 baik dari faktor fisik (bangunan) maupun faktor ekonomi dan sosial. Saat ini kawasan Kota lama berkembang menjadi kawasan wisata. Keberadaan bangunan lama merupakan daya tarik wisatawan untuk berkunjung di Kawasan Kota Lama. Meskipun sudah tersedia akses menuju obyek wisata di Kawasan Kota Lama namun belum didukung dengan fasilitas yang memadai terutama fasilitas bagi pejalan kaki. Melalui upaya peningkatan *walkability* diharapkan dapat meningkatkan potensi pengembangan Kota Lama sebagai kawasan wisata. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis potensi Kawasan Kota Lama sebagai kawasan wisata dilihat dari daya tarik bangunan arsitektur Kota Lama, daya tarik fungsi bangunan Kota Lama, dan jalur antara daya tarik satu dengan yang lain serta menganalisis kondisi *walkability* dalam hubungannya antar daya tarik wisata satu sama lain. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah tersusunnya rekomendasi dan arahan desain yang dapat meningkatkan *walkability* sebagai upaya pengembangan wisata di Kawasan Kota Lama Semarang.

**Kata kunci :** Kota Lama, *Walkability*, *Heritage*, Wisata



## ***ABSTRACT***

The Old Town of Semarang which is located in the northern part of Semarang City used to have an important role in the development of the city because this area was once the center of Semarang. Over time, the Old Town experienced a decline in function and was abandoned by its inhabitants. To revive the Old Town, Semarang Government began to revitalize the area in 1993 from both physical (building) and economic and social factors. At present the Old Town area has developed into a tourist area. The existence of old buildings is a tourist attraction to visit the Old Town Area. Although there is access to tourism objects in the Old Town area, it is not yet supported by adequate facilities, especially facilities for pedestrian. Through efforts to improve walkability, it is expected to increase the potential of developing the Old Town as a tourist area. The purpose of this study was to analyze the potential of the Old Town District as a tourist area seen from the attractiveness of the Old Town architecture building, the attractiveness of the Old Town building function, and the path between the attractiveness of one another and analyze the walkability conditions in relation to each other's tourist attraction . The results of this study are the recommendations and design that can improve walkability as an effort to develop tourism in the Semarang Old Town.

**Keywords :** Old Town, Walkability, Heritage, Tourism